

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari mekanisme *corporate governance* yang meliputi proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional atas pemegang saham minoritas yang diuji secara parsial terhadap kualitas laba yang di-proxykan dengan *discretionary accrual* dan nilai perusahaan yang di-proxykan dengan *price book value*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 63 perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2005 hingga tahun 2007. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui kualitas laba yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS version 11.5* serta analisis jalur untuk mengetahui pengaruh variabel mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan dengan menggunakan *software AMOS version 4.0*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap *discretionary accrual*, tetapi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *discretionary accrual*, tetapi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional atas pemegang saham minoritas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *discretionary accrual* tetapi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Discretionary accrual* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** Mekanisme *corporate governance*, proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional atas pemegang saham minoritas, *discretionary accrual* dan nilai perusahaan